

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian berasal dari kata “metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan “penelitian” adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya.⁵³

metode adalah suatu cara tertulis yang dilakukan dalam proses penelitian, sedangkan penelitian itu diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan dan dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sadar hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.⁵⁴

Jadi metode penelitian ini adalah suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara berencana dan sistematis guna mendapatkan suatu pemecahan terhadap masalah yang diajukan, sedangkan metodologi penelitian adalah prosedur atau cara yang digunakan dalam suatu penelitian.

Adapun dalam penelitian ini rencana pemecahan bagi persoalan yang di selediki antara lain:

⁵³ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1997), h. 1

⁵⁴ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 24

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan yang bersifat ilmiah melalui prosedur yang telah ditentukan, untuk mencapai kebenaran. Secara sistematis, dengan menggunakan metode ilmiah diperlukan suatu desain atau rencana penelitian.

Karena peneliti ini merupakan peneliti lapangan yang memerlukan analisa statistik (data berupa angka) untuk kebenaran mengenai apa yang ingin diketahui, maka jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, selain itu penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.⁵⁵

Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan metode statistik, pendekatan ini digunakan untuk menganalisis data tes, yang kemudian di analisis dengan statistik pragmetis dengan menggunakan regresi linier, sedangkan pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis data kemampuan guru yang sudah mengikuti PLPG dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

⁵⁵ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), h. 103

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu sebagai penelitian.⁵⁶

Jadi yang dimaksud dengan populasi berdasarkan pendapat diatas adalah keseluruhan obyek penelitian dimana populasi tersebut berupa hal-hal selain manusia seperti benda-benda, tumbuh-tumbuhan, dan lain sebagainya. Populasi merupakan daerah atau lokasi penelitian yang akan diteliti. Populasi adalah sejumlah orang atau keseluruhan subyek yang akan diteliti.⁵⁷

Sedangkan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 5 Pucang Taman Surabaya. yang berjumlah 100 siswa putra dan putri.

2. Sampel

Sampel adalah proses pemilihan sejumlah individu (objek penelitian) untuk suatu penelitian sedemikian rupa sehingga individu-individu (objek penelitian) tersebut perwakilan kelompok yang lebih besar pada obyek yang di pilih.⁵⁸

⁵⁶ *ibid*, h. 118

⁵⁷ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 1998), h. 1998

⁵⁸ Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Yogyakarta: Andi Offset, 1995) h. 39

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, pendapatnya mengatakan bahwa untuk patokan, maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar maka dapat diambil diantara 10-50% atau 20-25% atau lebih.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, dalam sebuah penelitian sangatlah penting untuk menentukan obyek penelitian yang untuk selanjutnya diharapkan akan memperoleh data yang benar dan akurat. dalam penelitian ini ada 2 variabel yaitu:

a. Variabel Independent (variabel Bebas)

Yakni variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel dependent (variabel tak bebas). Variabel independent dalam penelitian ini adalah guru yang sudah mengikuti PLPG.

b. Variabel dependent (variabel tak bebas)

Yakni variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel dependent.⁵⁹ variabel dependent dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa.

⁵⁹ Masyhuri, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2008) h. 123

D. Jenis Data

Data adalah suatu hal yang diperoleh lapangan ketika melakukan penelitian dan belum diolah atau dalam arti lain suatu hal yang dianggap atau di ketahui.

Data menurut jenisnya dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data kualitatif

Menurut Soekidjo, data kualitatif adalah data yang berhubungan dengan katagorisasi, karakteristik atau sifat variabel. Data kualitatif dapat juga dikatakan sebagai data yang disajikan dalam bentuk kalimat.

Adapun data yang diperoleh dari data kualitatif ini adalah:

- a. Data tentang gambaran umum obyek penelitian SMP muhammadiyah 5 Pucang Taman Surabaya.
- b. Sejarah singkat SMP muhammadiyah 5 Pucang Taman Surabaya.
- c. Visi, Misi, Tujuan SMP muhammadiyah 5 Pucang Taman Surabaya.
- d. Struktur Organisasi SMP muhammadiyah 5 Pucang Taman Surabaya.
- e. Data siswa, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan SMP muhammadiyah 5 Pucang Taman Surabaya.
- f. Data sarana prasarana SMP muhammadiyah 5 Pucang Taman Surabaya.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berhubungan dengan angka-angka, baik diperoleh dari hasil pengukuran, maupun nilai suatu data

yang diperoleh dengan jalan mengubah data kualitatif ke dalam kuantitatif.

Adapun data yang termasuk data kuantitatif adalah:

- a. Jumlah siswa dan tenaga pendidik yang sudah mengikuti PLPG
- b. Data dari angket

E. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan dengan menggunakan beberapa metode di dalamnya hal ini di karenakan baik buruknya hasil penelitian sangat di tentukan oleh teknik pengumpulan datanya, sebagaimana dkemukakan oleh sutrisno hadi sebagai berikut.

Baik buruknya suatu penelitian sebagian tergantung pada teknik pengumpulan datanya, pengumpulan data dalam penelitian ilmiah bertujuan memperoleh bahan-bahan yang relevan akurat dan variabel, untuk memperoleh data yang di maksud ini pekerjaan penelitian menggunakan teknik-teknik, prosedur-prosedur, alat-alat serta kegiatan yang diandalkan.

Ada beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data, dalam penelitian ini dengan tujuan agar peneliti memperoleh data yang akurat sehingga mempermudah dalam penyusunan skripsi.

1. Metode Observasi

Observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standart lain untuk keperluan tersebut.⁶⁰ observasi merupakan metode pengumpulan data yang alamiah dan paling banyak digunakan dalam dunia penelitian dan juga dalam berbagai aktifitas kehidupan karena observasi ini adalah pengamatan secara langsung/berhubungan langsung dengan obyek yang akan diteliti, dan dapat dilakukan dengan pengamatan mata, dengan pendengaran yang dilakukan melalui sumber-sumber informasi yang akurat.

Observasi ini mempunyai arti pengamatan, dalam hal ini pengamatan yang bisa dilakukan untuk mengamati benda mati atau benda yang bergerak (suatu proses). Alat untuk membantu observasi bisa menggunakan tape recorder, radio atau soft file.

Sedangkan data yang diperoleh dari metode observasi ini adalah data tentang profesi guru (PLPG) terhadap prestasi belajar siswa, jumlah siswa, guru, karyawan dan lain-lain yang berhubungan dengan obyek penelitian.

2. Metode Tes

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau sering kali tugas yang harus dikerjakan oleh siswa atau kelompok siswa sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku

⁶⁰ M. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalla, 1998) h. 212

atau prestasi anak tersebut, yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh siswa lain atau dengan nilai standart yang di tetapkan.⁶¹ Metode tes ini digunakan untuk mengetahui hasil prestasi belajar siswa pada mata pelajaran tersebut.

2. Metode Pengumpulan Data

Ada dua sumber yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dipeoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer di sebut juga data asli atau baru.⁶²

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data primer melalui hasil dari observasi dan kuesioner atau angket dari responden kemudian diolah menjadi sajian yang utuh, konkrit dan akurat.s

b. Data Skunder

Data skunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data itu biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan peneliti terdahulu. Data sekunder disebut juga data yang tersedia. Data skunder bisa dikatakan sebagai

⁶¹ Wayan Nur Kencana, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1996) h. 25

⁶² M. Iqbal Hasan, *Op. Cit*, h. 33

data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data melalui buku-buku, dokumen yang kemudian diolah sebagai penguat dari data yang diperoleh dari sumber pertama atau data primer.\

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Ungkapan *Garbage tool Garbage result* merupakan hubungan antar instrumen data dengan kata. Pada umumnya penelitian akan berhasil dengan baik apabila banyak menggunakan instrument.⁶³ Jadi, Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati secara spesifik semua fenomena ini disebut variable penelitian.

variabel dalam penelitian ini berjumlah dua variabel, yaitu:



Keterangan:

Variabel X = PLPG Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

⁶³ Nurul Zuhriah, Op Cit, h.168

Variabel Y = Peningkatan prestasi belajar siswa

—————> = hubungan antara variabel X dan Y

Adapun susunan instrumen penelitian dikembangkan dari variabel dan jabarannya yang menghasilkan indikator-indikator sebagaimana tersebut di bawah:

Kemudian untuk mencari nilai variabel X (Profesi guru (PLPG)), maka hasil prosentase tertinggi dikonsultasikan dengan interpretasi prosentase dari Suharsimi Arikunto, yaitu sebagai berikut:

- a. 76 % - 100 % = Baik
- b. 56 % - 75 % = Cukup
- c. 40 % - 50 % = Kurang
- d. Kurang dari 40% = Tidak Baik

G. Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian, maka langkah selanjutnya yang ditempuh adalah menganalisa data yang diperoleh. analisa data yang merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisa data kualitatif

Dalam teknik analisa data kualitatif yang diperoleh dalam bentuk kualitatif diubah menjadi data kuantitatif kemudian dijumlah dan dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan. Kemudian ditafsirkan dalam

kualitatif, misalnya baik (100%), cukup (75%), kurang baik (40-55%), dan tidak baik (0-40%).⁶⁴

Selanjutnya hasil dari prosentase perhitungan skor rata-rata yang dihasilkan akan di deskripsikan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- a. 76% - 100% (4,0 – 5,0) = baik
- b. 56% - 75% (3,0 – 3,9) = cukup baik
- c. 40% - 50% (2,0 – 2,9) = kurang baik
- d. 0% - 50% (0 -19) = tidak baik

Adapun data yang dianalisa dengan menggunakan perolehan skor sesuai penafsiran diatas adalah data tentang guru yang mengikuti PLPG dan prestasi belajar siswa.

2. Aanalisa data kuantitatif

Sesuai dengan permasalahan diatas, dimana peneliti telah meneliti tentang pengaruh PLPG bagi guru Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 5 Pucang Taman Surabaya. Maka untuk menganalisis data kuantitatif yang diperoleh akan menggunakan teknik analisa statistik dengan menggunakan rumus persamaan regresi linier. teknik regresi linier sederhana di dasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel dependen. Rumus regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Op, Cit*, h. 210

$$Y = \alpha + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

keterangan: a = blangan konstan

 b = koefisien korelasi

 X= variabel bebas

 Y = variabel terikat

Rumus tersebut digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel X (PLPG guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam) dan variabel Y (prestasi belajar siswa).